

BAB II

TOPOGRAFI KECAMATAN GEMPOL DAN MASYARAKATNYA

A. Letak geografis dan penduduknya.

1. Letak dan batas Wilayah.

Kecamatan Gempol terletak di Wilayah Kabupaten Pasuruan dan termasuk daerah propinsi Jawa Timur, dan wilayah ini termasuk salah satu pintu gerbang Kabupaten Pasuruan. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, Ibu kota Kecamatan terletak di Kota Gempol, maka dinamakan Kecamatan Gempol.

Wilayah Kecamatan Gempol ini letaknya sangat strategis, hal ini karena terdapat jalur jalan protokol yang menghubungkan antara kota Surabaya dan kota Malang (Utara - Selatan) , sedangkan dari utara ke timur menghubungkan kota Surabaya dengan kota Pasuruan. Dengan demikian dalam masalah hubungan darat daerah ini mudah dijangkau dari semua jurusan, dan ini memerlukan waktu yang begitu singkat. Berikut ini gambaran jarak Kecamatan Gempol dengan daerah sekitarnya ;

a. Desa atau kelurahan terjauh (17 Km (1 jam)

b. Kantor pembantu Bupati Pandaan	10 Km ($\frac{1}{2}$ jam)
c. Kota Administratif Bangil	15 Km ($\frac{1}{2}$ jam)
d. Ibu Kota Kabupaten Pasuruan	27 Km (1 Jam)
e. Kantor Pembantu Gubernur Jatim	42 Km (1 jam)
f. Ibu Kota Propinsi Jatim	42 Km (1 jam). ¹

Luas tanah wilayah Kecamatan Gempol mancapai kurang lebih 9864,74 hektar, yang meliputi 15 desa dengan batas daerah sekitarnya sebagai berikut :

Di sebelah Barat	: berbatasan dengan wilayah Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.
Timur	: berbatasan dengan wilayah Kecamatan Beji.
Selatan	: berbatasan dengan wilayah Kecamatan Pandaan.
Utara	: berbatasan dengan wilayah Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo, yang dibatasi aliran sungai Brantas. ²

1. Kecamatan Gempol, Monografi Kecamatan Gempol, penerbit Kec Gempol, 1992, hal 1

2. Kecamatan Gempol, Peta Gempol, penerbit Kecamatan Gempol, 1980, hal _____

2. Keadaan Alam dan Penduduknya

a. Keadaan Alam

13

Tinggi pusat Pemerintahan Kecamatan Gempol terletak 3 meter dari permukaan air laut, yang mempunyai suhu udara antara 21 C^o sampai dengan 31 C^o, dan curah hujan Kecamatan Gempol cukup banyak, yaitu 426 Mm per tahun.³

Secara geologis Kecamatan Gempol menggam - barkan daerah yang subur, sebagaimana halnya daerah Jawa Timur umumnya. Hal ini karena men - dapat curah hujan yang cukup banyak, dan di tambah dengan suhu udara yang sedang, maka tanah menjadi subur sehingga berpengaruh bagi lahan pertanian yang sangat produktif.

Adapun pembagian areal tanah pertanian di Kecamatan Gempol meliputi :

1. Tanah sawah	5325,74 hektar
2. Tanah Kering	3462 hektar
3. Tanah Basah	0 hektar
4. Tanah Hutan	790 hektar
5. Lain lain tanah (tandus, kering)	694 hektar. ⁴

3. Kecamatan Gempol, Monografi Kec Gempol, 0p, cit

hal 1

4. Ibid, hal 18.

Jumlah penduduk di Kecamatan Gempol sampai dengan bulan Januari 1992, tercatat 18.934 Kepala Keluarga dengan 76.020 jiwa⁵ Adapun rincian jumlah penduduk dapat dikelompokkan sebagai berikut :

No	Menurut Jenis	Jml
1	Penduduk Menurut jenis kelamin	76.020 jiwa
	a. Jumlah laki laki	36.651 jiwa
	b. Jumlah Perempuan	39.369 jiwa
2	Penduduk menurut Kewarganegaraan	76.020 jiwa
	a. WNI Laki laki	36.590 jiwa
	WNI Perempuan	39.327 jiwa
	b. WNA Laki laki	61 jiwa
	WNA Perempuan	43 jiwa
3	Penduduk menurut Agama	76.020 jiwa
	a. Islam	74.457 jiwa
	b. Katholik	316 jiwa
	c. Protestan	366 jiwa
	d. Hindu	26 jiwa
	e. Budha	413 jiwa

⁵. Ibid, hal 19.

4.	Penduduk menurut Usia	76.020 jiwa
	a. 0 - 5 tahun	7.519 jiwa
	b. 6 - 16 tahun	15,826 jiwa
	c. 17 - 25 tahun	10.034 jiwa
	d. 26 - 55 tahun	36.691 jiwa
	e. 56 tahun keatas	5.754 jiwa
5.	Penduduk menurut mata pencaharian	28.817 jiwa
	a. Petani	17.774 jiwa
	b. Industri Kecil	1.369 jiwa
	c. Buruh Industri	4.942 jiwa
	d. Pedagang	1.032 jiwa
	e. Peternak	757 jiwa
	f. Pegawai Negeri	2.299 jiwa. ⁶

B. Segi Segi Kemasyarakatan.

1. Segi Keagamaan.

Umat Islam yang berada di Kecamatan Gempol merupakan masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam. Bila ditinjau dari kehidupan keagamaannya sangat giat dan taat

⁶. Ibid,hal 20

dalam menjalankan ajaran agama yang pokok (rukun Islam) dan amalan sunnah lainnya. Hal ini bisa dilihat dari semaraknya mereka dalam menjalankan sholat berjamaah, pelaksanaan pengajian umum maupun pengajian rutin baik di langgar maupun di Masjid serta antar rumah yang secara bergantian, yang meliputi anak anak kecil, remaja ataupun orang tua baik laki laki atau Perempuan.⁷

Semaraknya kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat Gempol itu menandakan subur nya nilai nilai keagamaan yang ada, kegiatan lain yang menunjukkan semaraknya masyarakat dalam bidang keagamaan adalah banyaknya pembangunan tempat tempat ibadah baik Masjid maupun Musholla, yang sumber biayanya baik dari swadaya masyarakat maupun dari bantuan pemerintah. Sampai sekarang jumlah masjid sebanyak 66 buah dan Musholla sebanyak 32~~7~~ buah.⁸

Dalam masalah organisasi Keagamaan masyarakat di Kecamatan Gempol sebagian menganut faham Muhammadiyah dan selebihnya mengikuti faham

7. Bapak Muhammad Syakri, bagian Kesrah Kecamatan Gempol, wawancara tanggal 13 april 1992.

8. Kecamatan Gempol, Monografi Kec Gempol, Op Cit hal 13.

Nadhatul Ulama, dalam hal ini bisa di lihat dari kegiatan antara keduanya dalam menjalankan syariat Islam yang saling mempengaruhi, dan juga dalam hal pengkaderan serta syiar syiar Islam lainnya. Organisasi lain yang ada tapi kecil pengaruhnya dan pengikutnya, yakni Persis dan Darul Hadist.⁹

2. Segi Mata Pencaharian.

Untuk mengetahui gambaran mata pencaharian atau perekonomian penduduk yang ada di Kecamatan Gempol dapat dirinci sebagai berikut :

Nomer	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	17.774 orang
	a. Pekarap tanah	5.634 orang
	b. Pemilik tanah	4.705 orang
	c. Buruh tani	7.435 Orang
2	Pengerajin/Industri Kecil	1.369 orang
3	Buruh Industri	4.942 Orang
4	Buruh Bangunan	642 Orang
5	Pedagang	1.032 orang
6	Pegawai negeri	2.299 orang ¹⁰

9. Bapak Muhammad Syakri, Loc Cit

10. Kecamatan Gempol, Monografi Kec Gempol, Op cit hal 20.

Dengan memperhatikan data data di atas menunjukkan jenis mata pencaharian atau sumber perekonomian penduduk Kecamatan Gempol, dan dari data data tersebut dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa sebagian besar penduduknya hidup dengan bertani, baik pemilik tanah, penggarap tanah maupun buruh tani. Hal ini karena jumlah lahan pertanian cukup luas, di samping itu sebagian yang lain mata pencahariannya sebagai pedagang, pengerajin, pebernak serta menjadi pegawai negeri maupun pegawai swasta.

3. Segi Pendidikan dan budaya.

Dalam dunia pendidikan Kecamatan Gempol dalam dekade dalapan puluhan hingga sekarang terus mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, hal ini disebabkan karena minat dan perhatian masyarakat Gempol dalam dunia pendidikan sangat besar.

Adapun yang membuktikan perkembangan dan kemajuan pendidikan di Gempol adalah semakin banyaknya jumlah sekolah yang berdiri dan jumlah muridnya. Berikut ini data data yang menunjukkan

keberadaan sekolah di Gempol dari Taman Kanak Kanak hingga sekolah menengah Atas sebagai berikut :

NO	Jenis Sekolah	Jml Sekolah	Jml Murid
1.	Taman Kanak Kanak	39 buah	1519 anak
2.	Sekolah Dasar		
	a. SD Negeri	33 buah	8881 anak
	b. SD Impres	11 buah	3661 anak
	c. SD Madrasah	13 buah	3656 anak
3.	S M P		
	a. S M P Negeri	1 buah	469 anak
	b. S M P Swasta Umum	8 buah	2557 anak
	c. S M P Islam	3 buah	326 anak
4.	S M A		
	a. S. M A Swasta Umum	2 buah	1052 anak
	b. S M A Islam	1 buah	832 anak
	c. S M A Kejuruan	2 buah	545 anak. ¹¹

Keterangan :

Dengan memperhatikan perkembangan dan

¹¹. Kecamatan Gempol, Monografi Kec Gempol, Ibid hal 12.

20

pertumbuhan sekolah mulai dari Taman Kanak
Kanak (TK) sampai dengan Sekolah Menengah
Atas (SMA) yang ada di Kecamatan Gempol ini
dapat memberikan kesempatan bagi semua anak
usia sekolah untuk dapat menuntut ilmu sampai
ketingkat atas, bahkan sampai ke Perguruan
Tinggi.

Dalam masalah budaya yang ada di Kecama-
tan Gempol jumlahnya sangat sedikit, yaitu 33
buah kelompok dan 95 seniman,¹² hal ini karena
masyarakatnya dalam bidang budaya hanya seke-
dar menjadi penggemar, pengamat dari pada lan-
sung menjadi budayawan atau seniman, ini ter-
bukti tidak banyak muncul kelompok kelompok
seni.

Adapun faktor yang tidak mendukung subur
nya kelompok kelompok seni di Gempol ini kare-
na penduduk, khususnya generasi muda sudah
merasa jenuh dan bosan serta acuh tak acuh
dengan keberadaan seni yang bersifat tradisio-
nal, yang dianggap sudah tidak cocok lagi pada

12. Ibid, hal 14.

masa sekarang. Hal ini karena besarnya pengaruh budaya yang datang dari luar, yang sementara oleh masyarakat, khususnya generasi muda sebagai kesenian yang cocok dengan perkembangan jaman ini. Budaya luar ini dapat dengan mudah mereka peroleh dari mass media baik TVRI maupun surat kabar.

Adapun kesenian yang pernah ada di Gempol yang sekarang tidak terurusi lagi misalnya, Kuda Lumping, Seni Ludruk, Wayang Orang, Ujung (Pukul rotan, Orkes Gambus. Sedangkan kesenian yang masih ada sampai sekarang misalnya; Sanggar seni Tirta Budaya, Seni Bela diri Tapak Suci dan Funakosi serta seni Hadrah. Namun keberadaan kesenian tersebut tidak semarak seperti pada masa dulu.¹³

13. Bapak Hartoko, Pembina Orsosbud Karang Taruna Tunas Harapan Kecamatan Gempol, Wawancara, 14 April 1992.